



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Musi Rawas Utara (Kabupaten Induk) Rumah Sakit Umum Daerah Rupit yang baru berkembang dan berstatus Rumah Sakit kelas D dengan SK Bupati no. 3 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Tekhnis Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Dengan Nomor Registrasi : 16.05.043, Peraturan Bupati Musi Rawas Utara No.30 tahun 2008 tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit. Pada tahun 2013.

Rumah Sakit Umum Daerah Rupit ditetapkan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-PBLUD) dengan status BLUD secara penuh berdasarkan Keputusan Bupati Musi Rawas Utara Nomor 646/KPTS/RS.RUPIT/2013. Dalam rumah sakit tentunya ada bagian kepegawaian yang menangani masalah kinerja pegawai, administrasi kepegawaian adalah seluruh aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan masalah penggunaan pegawai (tenaga kerja) untuk mencapai tujuan. Sedangkan administrator bertujuan untuk menyusun dan mengendalikan seluruh aktivitas untuk memelihara, mengembangkan, mendapatkan maupun menggunakan para pegawai sesuai dengan beban kerja untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang telah di tentukan sebelumnya.

RSUD Rupit Kab. Muratara merupakan lembaga kesehatan dimana rumah sakit ini memiliki pegawai yang terdiri dari pegawai bagian umum, medis, non medis, pegawai administrasi, pegawai kontrak dan dokter jaga. Setiap pegawai memiliki kriteria yang berbeda – beda dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepegawaian, pemimpin memberikan apresiasi berupa pemilihan pegawai terbaik setiap bulan agar dapat meningkatkan kinerja para pegawai dan juga bisa sebagai sarana evaluasi ataupun contoh bagi pegawai lainnya. Dengan begitu banyaknya kriteria dan alternatif



yang harus dipertimbangkan oleh direktur biasanya akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan pemilihan pegawai terbaik tersebut, sehingga perlu waktu yang cukup lama untuk bisa mengumpulkan data yang akan digunakan untuk membuat keputusan, dan dengan kesulitan tersebut akan berakibat keputusan yang dihasilkan cenderung tidak objektif.

Bagi karyawan RSUD Rupit sendiri, perlu adanya kriteria yang jelas dan objektif dalam ditentukannya pemilihan pegawai terbaik, bukan hanya berdasarkan nilai kualitatif saja, agar tidak terjadinya pemberian penghargaan yang tidak tepat sasaran. Berdasarkan semua masalah diatas maka perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang bisa membantu mempermudah pengambil keputusan dalam menentukan pilihan terbaik berdasarkan kriteria kehadiran, tanggungjawab, keperibadian, sosial, dan kemahiran, sehingga bisa terpilih pegawai terbaik dengan lebih cepat, dan lebih obyektif. RSUD Rupit Kab. Muratara memberikan penghargaan kepada pegawai dengan cara memilih pegawai terbaik yang dapat dilakukan setiap bulannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dalam bekerja, terutama memberikan pelayanan terbaik pada pasien.

Metode TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan menerapkan bobot nilai pada setiap kriterianya. Metode ini menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Pilihan akan diurutkan berdasarkan nilai sehingga alternatif yang memiliki jarak terpendek dengan solusi ideal positif adalah alternatif yang terbaik. Dengan kata lain alternatif yang memiliki nilai yang lebih besar itulah yang lebih baik untuk dipilih.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS merupakan salah satu solusi untuk memfasilitasi pihak RSUD Rupit Kab. Muratara dalam menentukan pegawai terbaik. Dalam sistem yang dibuat , pihak rumah sakit secara fleksibel dapat menentukan aspek penilaian berdasarkan kriteria penilaian pada setiap aspek tersebut sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu pihak rumah sakit melakukan input nilai pegawai selesai dilaksanakan, sistem akan melakukan



perhitungan sesuai prinsip TOPSIS yang pada akhirnya menghasilkan suatu penentuan peringkat yang dapat membantu pihak rumah sakit dalam menentukan pegawai terbaik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS Pada RSUD Rupit Kab. Muratara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan adalah:

- a. Bagaimana menentukan kriteria-kriteria pengambilan keputusan dalam memilih pegawai terbaik dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*).
- b. Bagaimana proses pengolahan nilai alternatif sehingga menghasilkan karyawan terbaik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka masalah yang diperoleh bagaimana membangun suatu aplikasi sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik menggunakan Metode TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*) pada Rumah Sakit Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembahasan hanya pada penentuan pegawai terbaik pada Rumah Sakit Umum Daerah Rupit Kab. Muratara.
- b. Aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan pegawai terbaik menggunakan metode TOPSIS pada Rumah Sakit Umum Daerah Rupit Kab. Muratara ini dibangun hanya menampilkan hasil pengurutan prioritas kriteria pegawai terbaik.



- c. Menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*) untuk menghitung nilai bobot kriteria seleksi pegawai terbaik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan penentuan kriteria-kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan pegawai terbaik pada RSUD Rupit Kab. Muratara.
- b. Menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*) dalam perhitungan matematis dari tiap nilai kriteria menentukan pegawai terbaik.
- c. Merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan pegawai terbaik pada RSUD Rupit Kab. Muratara agar informasi yang dihasilkan cepat, akurat dan berkualitas.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sistem dapat mempercepat proses penyeleksian pegawai terbaik.
- b. Sistem dapat meminimalisir terjadinya kesalahan sasaran penyeleksian pegawai terbaik.
- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika sebagai salah satu sumber informasi untuk penulisan selanjutnya.

1.5 Metodologi

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk skripsi ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara yang beralamat di Jl. Kesehatan No 1. Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara Kode Pos 31654 Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Sutabari (2012:89), ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam proses pengumpulan data, diantaranya adalah:



a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analis untuk dapat memanfaatkannya.

b. Teknik Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, sistem analis dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang sedang diobservasi.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan dibuat.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini akan menguraikan tentang keadaan instansi atau perusahaan antara lain meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian bidang serta gambaran sistem yang sedang berjalan pada Bagian kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS Pada RSUD Rupit Kab. Muratara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Skripsi ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang referensi buku dan jurnal untuk mendukung penulisan Skripsi ini.